

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan penting dalam menghimpun data penelitian. Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Metode penelitian menurut Sugiyono (2007:1) adalah: “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian Survey. Menurut Kerlinger dalam Sugiono (2007:7) ;

Metode Penelitian Survey adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan variabel sosiologis maupun psikologis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Seperti dikemukakan oleh Ronny Kountur (2003:137) bahwa “Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti, objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena, dll.” Dalam penelitian ini yang menjadi

populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri dan guru geografi SMA Negeri yang ada di kota Bandung.

TABEL 3.1
Populasi Siswa Kelas X dan Guru Geografi
SMA Negeri di Kota Bandung

No	SMA Negeri di Kota Bandung	Jumlah Siswa Kelas X	Jumlah Guru Geografi
1	SMA Negeri 1 Bandung	314	2
2	SMA Negeri 2 Bandung	320	2
3	SMA Negeri 3 Bandung	242	2
4	SMA Negeri 4 Bandung	287	2
5	SMA Negeri 5 Bandung	276	2
6	SMA Negeri 6 Bandung	262	2
7	SMA Negeri 7 Bandung	316	2
8	SMA Negeri 8 Bandung	350	2
9	SMA Negeri 9 Bandung	300	2
10	SMA Negeri 10 Bandung	320	2
11	SMA Negeri 11 Bandung	304	2
12	SMA Negeri 12 Bandung	238	2
13	SMA Negeri 13 Bandung	283	2
14	SMA Negeri 14 Bandung	234	2
15	SMA Negeri 15 Bandung	320	2
16	SMA Negeri 16 Bandung	404	2
17	SMA Negeri 17 Bandung	280	2
18	SMA Negeri 18 Bandung	280	2
19	SMA Negeri 19 Bandung	314	1
20	SMA Negeri 20 Bandung	240	2
21	SMA Negeri 21 Bandung	246	2
22	SMA Negeri 22 Bandung	301	2

23	SMA Negeri 23 Bandung	288	2
24	SMA Negeri 24 Bandung	281	2
25	SMA Negeri 25 Bandung	283	2
26	SMA Negeri 26 Bandung	154	2
27	SMA Negeri 27 Bandung	30	2
Jumlah		7467	53

(Sumber Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2008)

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Ronny Kountur (2003:137) “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2006:56) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

2.1 Sampel Sekolah

Berdasarkan keterangan diatas maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Stratified Random Sampling dan Purposive Sampling*. Stratified random sampling dilakukan untuk melakukan sampel sekolah berdasarkan tingkat prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dalam pembagian cluster dari Dinas Pendidikan Kota Bandung. Sedangkan cara purposive sampling untuk mengambil sampel satu sekolah yang mewakili tiap cluster SMA Negeri di Kota Bandung. Jumlah SMA Negeri di Kota Bandung adalah sebanyak 27 sekolah. SMA Negeri tersebut dikelompokkan berdasarkan sistem cluster dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Cluster SMA Negeri Kota Bandung

Cluster	Nama SMA Negeri Kota Bandung	Sampel Sekolah
Cluster I	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA N 2 Bandung, 2. SMA N 3 Bandung 3. SMA N 4 Bandung 4. SMA N 5 Bandung 5. SMA N 8 Bandung 6. SMA N 11 Bandung 7. SMA N 24 Bandung 	SMA N 2 Bandung
Cluster II	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA N 1 Bandung 2. SMA N 6 Bandung 3. SMA N 7 Bandung 4. SMA N 9 Bandung 5. SMA N 20 Bandung 6. SMA N 22 Bandung 	SMA N 6 Bandung
Cluster III	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA N 10 Bandung 2. SMA N 12 Bandung 3. SMA N 13 Bandung 4. SMA N 14 Bandung 5. SMA N 17 Bandung 6. SMA N 23 Bandung 	SMA N 14 Bandung

	7. SMA N 25 Bandung	
Cluster IV	1. SMA N 15 Bandung 2. SMA N 16 Bandung 3. SMA N 18 Bandung 4. SMA N 19 Bandung 5. SMA N 21 Bandung 6. SMA N 26 Bandung 7. SMA N 27 Bandung	SMA N 19 Bandung

(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung,2008)

2.2 Sampel Siswa dan Guru Geografi

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel siswa ditentukan oleh rumus Al-Rasyid (dalam Riduwan 2005:22) yaitu:

$$n_o = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2 \text{ dengan } n_0 = 0,05N$$

dimana:

α = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

N = jumlah populasi = 7467 orang

BE = *Bound of Error* diambil 15%

$z\alpha$ = Nilai dalam tabel Z = 1,99

Dengan rumus di atas, maka dapat dihitung:

$$n_o = \left[\frac{z\alpha}{2BE} \right]^2$$

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2(0,15)} \right]^2 = 43,96$$

Dan $n_0 = 0,05N = 0,05(7467) = 373,35$

Karena $n_0 < 0,05N$ atau $43,96 < 373,35$ maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

$$n = \frac{373,35}{1 + \frac{373,35 - 1}{7467}}$$

$$n = \frac{373,35}{1 + 0,05} = 355,57 \cong 356$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 356 siswa kelas X SMA Negeri di Koata Bandung Sedangkan untuk sampel guru, diambil berdasarkan sampel sekolah yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari empat sampel sekolah yang berasal dari empat cluster sekolah SMA Negeri yang ada di Kota Bandung. Jumlah sampel guru sebanyak 7 guru yang berasal dari empat SMA Negeri yang menjadi objek penelitian.

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 356 siswa. Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas X dan Guru Geografi
SMA N di Kota Bandung

Sampel SMAN	Jumlah siswa Kelas X	Sampel siswa	Sampel Guru
SMA N 2 BDG	320	$320/1130 \times 356 = 101$	2
SMA N 6 BDG	262	$262/1130 \times 356 = 82$	2
SMA N 14 BDG	234	$234/1130 \times 356 = 74$	2
SMA N 19 BDG	314	$314/1130 \times 356 = 99$	1
Jumlah	1130	356	7

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari 1130 siswa kelas X akan diambil sampel sebanyak 356 siswa dan 7 guru geografi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:31) Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini maka variabel penelitiannya adalah **pengelolaan kelas**. Dalam pengelolaan kelas dapat dijabarkan melalui beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (Bersifat Preventif).
 - a. Sikap tanggap
 - b. Membagi perhatian
 - c. Pemusatan perhatian kelompok

2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.
 - a. Modifikasi tingkah laku
 - b. Pendekatan pemecahan masalah kelompok
 - c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah
3. Keterampilan dalam mengelola sarana dan prasarana ruang kelas yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.
 - a. Pengaturan tempat duduk
 - b. Pengaturan alat-alat pengajaran
 - c. Penataan keindahan dan kebersihan kelas
 - d. Ventilasi dan tata cahaya

TABEL 3.4
PENJABARAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pengelolaan Kelas	Keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal	a. Sikap tanggap b. Membagi perhatian c. Pemusatan perhatian kelompok
	Keterampilan mengembangkan kondisi belajar yang optimal	a. Modifikasi tingkah laku b. Pendekatan pemecahan masalah kelompok c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah
	Keterampilan dalam mengelola sarana dan prasarana kelas	a. Pengaturan tempat duduk b. Pengaturan alat-alat pengajaran c. Penataan keindahan dan kebersihan kelas d. Ventilasi dan tata cahaya

D. Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

- a. Menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden, berdasarkan pada teori-teori yang telah diuraikan.
- b. Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variabel butir penelitian sebagai berikut :

TABEL 3.5
KISI-KISI ITEM ANGKET BERDASARKAN
VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
Pengelolaan Kelas	Keterampilan menciptakan dan mengembangkan kondisi belajar yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap tanggap • Membagi perhatian • Pemusatan perhatian kelompok 	1-4 5-7 8-10
	Keterampilan mengembangkan kondisi belajar yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi tingkah laku • Pendekatan pemecahan masalah kelompok • Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah 	11-13 14-16 17-24
	Keterampilan dalam mengelola sarana dan prasarana kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tempat duduk • Pengaturan alat-alat pengajaran • Penataan keindahan dan kebersihan kelas • Ventilasi dan tata cahaya 	25-27 28-30 31-33 34-35

- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan dalam kisi-kisi item.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data berupa teori dan konsep yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian tersebut. Teori ini digunakan sebagai pedoman untuk memperkuat informasi atau sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder baik berupa informasi maupun teori yang dapat mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku sumber yang berkenaan dengan pengelolaan kelas. Serta informasi lainnya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dan bersifat teoritis dan ilmiah.

c. Angket

"Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

d. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Menurut Sutrisno Hadi

(1986) dalam Sugiyono (2006) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dilihat dari segi instrumentasinya, maka proses pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk dalam Observasi Terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu tentang variabel apa yang akan diamatinya (Sugiyono, 2006).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1989: 109) sebagai berikut :

Mengolah data adalah usaha yang konkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Menghitung persentase variabel penelitian untuk menentukan gambaran umum atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian sesuai dengan kriteria tabel interval kategori dibawah ini :

TABEL 3.6
INTERVAL KATEGORI

INTERVAL	KATEGORI
41 – 50	SANGAT TINGGI
31 – 40	TINGGI
21 – 30	SEDANG
11 – 20	RENDAH
1 – 10	SANGAT RENDAH

2. Analisis Data

Analisis Persentase

Analisis persentase bertujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan.

$$P\% = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase, F = Frekuensi, n = Jumlah